

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran kimia berbasis Problem Based Learning yang dikembangkan pada kelarutan dan hasil kelarutan sudah memenuhi standar kelayakan BSNP dengan diperoleh rata-rata hasil validasi skor rata-rata kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan masing-masing sebesar 3,84; 3,75; 3,75; 3,76.
2. Modul pembelajaran kimia berbasis Problem Based Learning yang dikembangkan pada materi kelarutan dan hasil kelarutan sudah memenuhi standar kelayakan BSNP dengan diperoleh nilai rata-rata hasil respon siswa berdasarkan materi, tampilan dan manfaat masing-masing sebesar 3,84; 3,87; dan 3,69.
3. Hasil belajar siswa setelah dibelajarkan dengan Modul Pembelajaran kimia berbasis Problem Based Learning dengan menggunakan soal HOTS lebih tinggi dari KKM (75) yaitu dengan rata-rata 81,07.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru kimia dan calon penelitian selanjutnya untuk dapat merancang dan mengembangkan bahan ajar yang lebih kreatif dan inovatif salah satunya dengan mengembangkan modul pembelajaran yang berbasis *Problem Based Learning* dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan atau mengajarkan materi pelajaran, menumbuhkan motivasi, semangat, dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa serta diharapkan dapat menghapus *mind set* siswa bahwa pelajaran kimia itu sulit dan membosankan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan di kelas XI SMA yang dihasilkan telah dinyatakan sangat layak serta mendapatkan respon yang baik dari guru maupun siswa, sehingga disarankan kepada guru kimia dapat menggunakan bahan ajar modul yang berorientasi kemampuan berpikir kritis pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan untuk siswa kelas XI SMA di masa yang mendatang.
3. Hasil penelitian pengembangan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para pengguna, peneliti pengembangan maupun guru lainnya untuk melakukan penelitian dan pengembangan terkait dengan bahan ajar modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi-materi kimia lainnya agar diperoleh hasil yang lebih menyeluruh